

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN TOKO HEWAN PELIHARAAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: MORA PETSHOP)

Alya Latifah Putri Achmad¹, Rio Wirawan² Lilis Dwi Farida³

^{1,2}Program Studi D-III Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

³Program Studi D-III Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

^{1,2}Jl. RS. Fatmawati Raya, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450

³Jl. Padjajaran, Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55283
alyalpa@upnvj.ac.id¹, rio.wirawan@upnvj.ac.id² lilisdarida@amikom.ac.id³

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membuat banyak toko yang awalnya berjualan secara offline kini berpindah menjadi online. Karena berkembangnya teknologi tersebut memberikan dampak yang baik bagi bisnis yang dijalankan. Mora Petshop yang bergerak pada penjualan dan jasa bagi hewan peliharaan masih melakukan proses pemesanan mandi dan grooming secara manual melalui WhatsApp serta proses pelaporan yang masih menggunakan buku besar. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang dan juga membangun sistem informasi berbasis website untuk memudahkan pekerjaan pihak Mora Petshop dalam proses pelayanan pemesanan dan juga dapat memberikan informasi yang realtime antara pihak toko dan pelanggan yang ingin melakukan pemesanan. Metode yang digunakan penulis adalah Metode Waterfall dengan pengidentifikasian masalah menggunakan metode PIECES, Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan framework Laravel, database yang digunakan adalah Adminer dan diakhiri dengan test uji coba dengan metode black box testing. Dengan dibangunnya aplikasi berbasis website ini, maka Mora Petshop telah dapat melakukan pemesanan mandi dan grooming dan juga dapat mencetak laporan pemesanan paket dengan mudah.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Mora Petshop, Pelayanan Pemesanan

1 Pendahuluan

Berkembangnya teknologi memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai jenis informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan dapat diperoleh dari mana saja. Dengan adanya informasi yang disebarluaskan melalui platform online mampu mendukung berbagai bidang seperti pemasaran produk dan jasa. Salah satu contoh platform online untuk penyebaran informasi yang banyak digunakan adalah website. Website adalah penyimpanan informasi yang dapat diakses oleh orang banyak melalui internet dan merupakan sebuah gabungan dari halaman-halaman. Website dapat diakses dengan menuliskan URL seperti http atau alamat website di browser. [1]

Dengan adanya website, masyarakat dapat mendapatkan informasi secara singkat dan mudah. Salah satu contohnya adalah dalam melakukan pemesanan secara online melalui website. Dahulu, masyarakat masih berfikir untuk melakukan pemesanan langsung ke toko yang ingin dituju, namun karena berkembangnya teknologi informasi dan ditambah dengan adanya pandemi Covid-19, hampir semua yang dahulunya dilakukan secara offline kini dilakukan secara online dan kini masyarakat bisa melakukan pemesanan online salah satunya menggunakan website.

Proses bisnis yang dapat didukung oleh platform online seperti website salah satunya berkaitan dengan proses pemesanan. Proses pemesanan dilakukan juga pada petshop yang merupakan toko yang menjual kebutuhan serta pelayanan hewan seperti mandi dan juga grooming. Mandi dan grooming merupakan pelayanan hewan untuk mencegah penyakit atau kondisi yang dapat berkembang menjadi penyakit lebih awal. Dengan begitu, penyakit yang dapat menyerang bisa diobati lebih cepat dan lebih efisien, sehingga tidak memiliki efek jangka panjang pada hewan peliharaan. Perawatan ini dapat dilakukan sendiri atau melalui profesional yang disediakan oleh Petshop.

Mora Petshop telah berdiri sejak tahun 2016 yang sebelumnya memiliki nama Royal Petshop, awalnya petshop ini bekerja sama dengan orang yang sebelumnya pernah terjun dibidang makanan hewan. Beliau membuka peluang usaha untuk petshop dan salah satunya bekerjasama dengan Royal Petshop. Mora Petshop merupakan toko hewan

peliharaan yang menyediakan perlengkapan kebutuhan hewan serta pemesanan pelayanan khususnya untuk mandi dan grooming kucing dan anjing. Untuk memperoleh layanan perawatan mandi dan grooming dari Mora Petshop,

pelanggan harus melakukan pemesanan. Dahulu, kapasitas untuk mandi dan grooming hanya bisa 3-4 hewan peliharaan saja, namun sekarang sudah bisa sampai dengan kapasitas maksimal 8 hewan peliharaan dan ingin terus menambah kapasitas tersebut. Namun, masyarakat seringkali mengalami kendala saat melakukan pemesanan. Mora Petshop masih memberlakukan proses pemesanan secara offline, sehingga pelanggan tidak dapat mengetahui apakah pelayanan mandi dan grooming tersebut masih tersedia dan juga berapa jam waktu tungguannya. Mora Petshop juga masih terkendala dalam proses pencatatan karena masih manual menggunakan buku besar, oleh karena itu penjual seringkali terkendala karena adanya kesalahan dalam pencatatan antrian mandi dan grooming di Mora Petshop.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengusulkan untuk membuat pelayanan tersebut melalui website yang penulis beri nama Petcare. Petcare ditujukan bagi masyarakat yang ingin melakukan pemesanan pelayanan mandi dan grooming agar lebih efisien dan mendapatkan informasi secara realtime serta memberikan kemudahan kepada pihak penjual dalam proses pencatatan secara digital melalui website.

2 Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi

sistem informasi yang biasa disingkat dengan SI merupakan kombinasi dari suatu sistem dengan aktivitas manusia dan pengguna teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan. Hubungan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan juga menyediakan hasil informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan, analisis masalah dalam sebuah organisasi. [2]

2.2 Toko Hewan (*Petshop*)

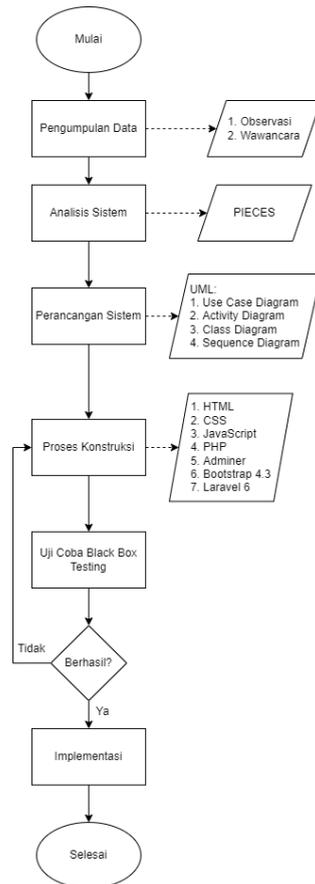
Petshop atau toko hewan adalah salah satu tempat untuk menjual peralatan dan perlengkapan untuk hewan peliharaan, serta menyediakan jasa untuk perawatan hewan peliharaan. Petshop juga ada yang menjual hewan untuk diadopsi berikutnya kepada pelanggan yang ingin memiliki hewan peliharaan. Peralatan merupakan barang-barang yang harus dimiliki oleh para pemilik hewan peliharaan sebagai kebutuhan hewan peliharaannya, sedangkan perlengkapan merupakan barang-barang yang tidak harus dimiliki oleh para pemilik, dan jasa merupakan layanan untuk perawatan hewan peliharaan agar menjadi lebih sehat dan terawat.[3]

2.3 Website

Website adalah penyimpanan informasi yang dapat diakses oleh orang banyak melalui internet dan merupakan sebuah gabungan dari halaman-halaman. *Website* dapat diakses dengan menuliskan URL seperti http atau alamat website di browser yang tersedia diperangkat lunak. Dengan adanya *website*, masyarakat dapat mendapatkan informasi secara singkat dan kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.[4]

3 Metodologi Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang digambarkan melalui *flowchart*:



Gambar. 1. Flowchart Tahapan Penelitian

Di bawah ini merupakan kegiatan-kegiatan dalam menjalankan alur penelitian:

3.1 Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan dua acara yaitu observasi dan juga wawancara, dimana dua metode tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.2 Analisis Sistem

Tahap kedua yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis sistem. Penulis melakukan analisis sistem dengan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*), dimana dilakukannya analisis sistem dengan metode PIECES adalah untuk memberikan dan mengidentifikasi solusi serta mengetahui permasalahan yang terjadi pada Mora Petshop.

3.3 Perancangan Sistem

Pada tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem, penulis memvisualisasikan dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat pemodelan perancangan sistem berorientasi objek. Dalam perancangan UML penulis menggunakan tiga jenis UML yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, *sequence diagram*.

3.4 Proses Konstruksi

Tahap keempat penulis melakukan proses konstruksi atau proses dalam pembangunan *website* yang akan dibuat. Dalam tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan JavaScript, kemudian menggunakan basis data Adminer serta mengaplikasikannya dengan *framework* Laravel dan juga Bootstrap.

3.5 Uji Coba

Tahap uji coba merupakan tahap dimana penulis melakukan uji coba mengenai sistem usulan, dimana untuk menyatakan apakah sistem yang telah dirancang dan dibangun telah memenuhi kebutuhan dan menjawab permasalahan yang ada. Jika sistem belum memenuhi kriteria kebutuhan, maka penulis akan kembali pada tahap pembangunan atau proses konstruksi, setelah itu penulis dapat melanjutkan sistem tersebut ke tahap akhir yaitu implementasi.

3.6 Implementasi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir, dimana tahap implementasi dilakukan ketika sistem telah dan disetujui dan berhasil memenuhi kriteria sesuai dengan kebutuhan *user*.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Permasalahan

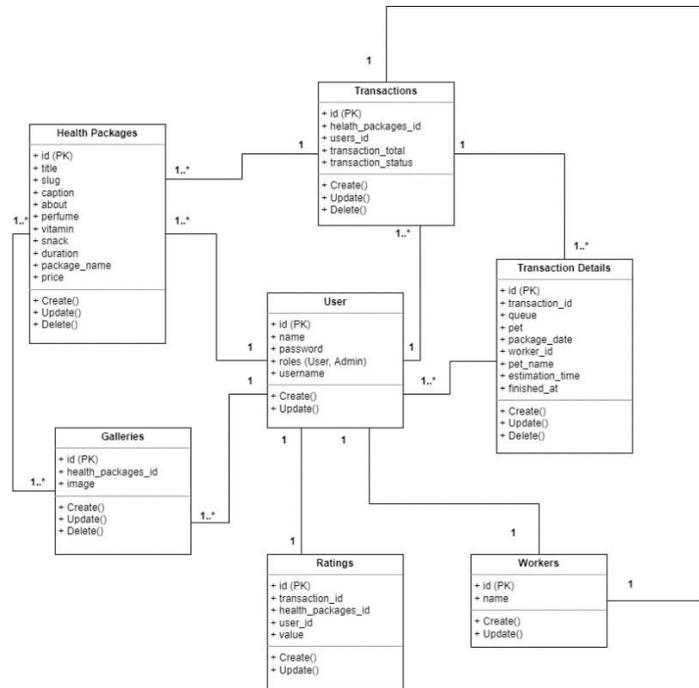
Berdasarkan hasil penelitian sistem berjalan pada Mora Petshop, dapat diidentifikasi beberapa masalah dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).

Tabel 1. Identifikasi Masalah dengan PIECES

No	Metode PIECES	Sistem Berjalan (sebelum)	Sistem Usulan (Sesudah)
1	<i>Performance</i>	Sistem pemesanan mandi dan <i>grooming</i> pada Mora Petshop dapat dikatakan masih berjalan secara manual. Dikarenakan system yang masih berjalan secara manual menyebabkan kinerja sistem membutuhkan waktu yang cukup lama.	Setelah dibangun sistem informasi berbasis website, performa yang dihasilkan menjadi lebih baik dan memberikan waktu yang lebih efisien kepada pelanggan dalam melakukan pemesanan mandi dan juga <i>grooming</i> .
2	<i>Information</i>	Informasi yang dihasilkan oleh sistem berjalan masih kurang optimal, karena pelanggan tidak memiliki informasi antrian saat melakukan pemesanan mandi dan <i>grooming</i> .	Informasi yang diberikan menjadi lebih baik, karena pelanggan dapat mengetahui nomor antrian dan juga berapa jam proses pelayanan mandi dan <i>grooming</i> berlangsung.
3	<i>Economic</i>	Dari sisi ekonomi sendiri, sistem berjalan masih menggunakan sistem manual yang menggunakan buku besar, kertas, dan alat tulis, sehingga memerlukan biaya pengeluaran tambahan untuk pencatatan.	Saat ini sistem usulan telah menggunakan pencatatan otomatis yang ada pada halaman admin berdasarkan data pembelian pemesanan pelanggan dan dapat dilihat pada halaman <i>week report</i> , <i>month report</i> , ataupun <i>year report</i> . Dengan adanya hal tersebut dapat mengurangi biaya pengeluaran setiap bulannya.

4.2.2 Class Diagram Sistem Usulan

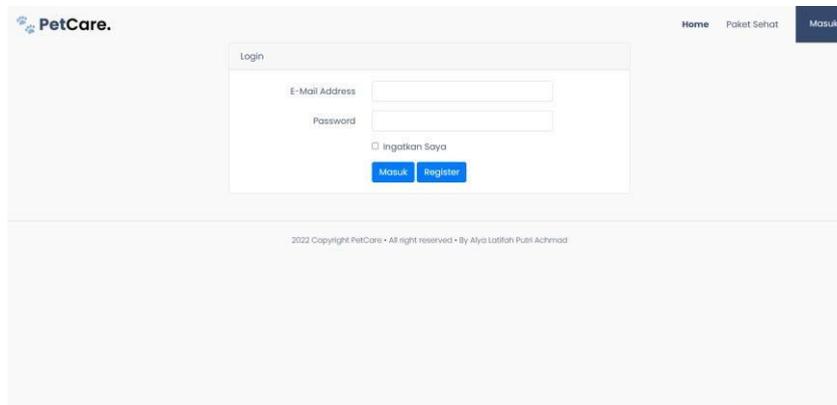
Class diagram merupakan gambaran terstruktur sistem dari beberapa kelas yang ada pada database yang dibuat untuk menjadi sebuah relasi dalam satu sistem.



Gambar. 3 Class Diagram Sistem Usulan

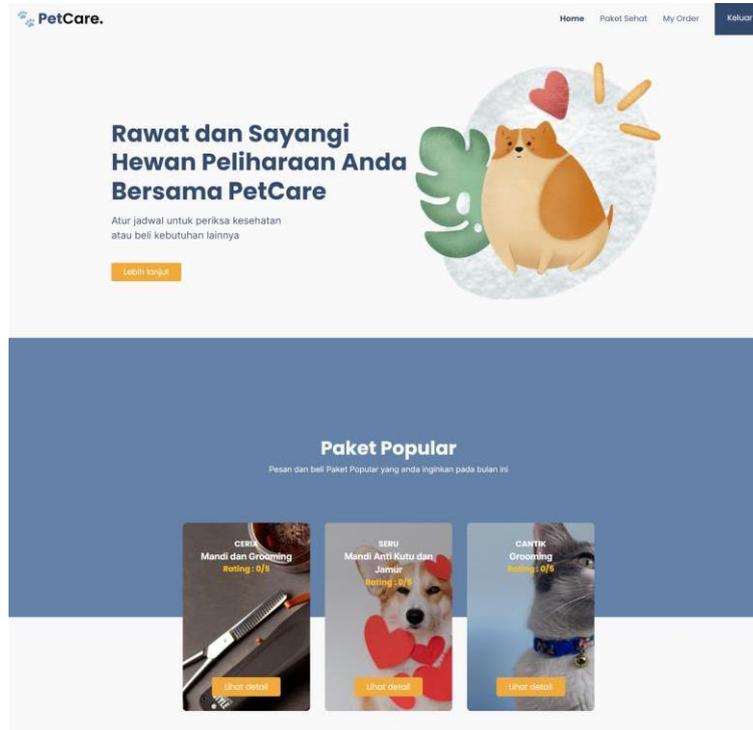
4.3 Implementasi Tampilan Antar Muka

1) Halaman Login



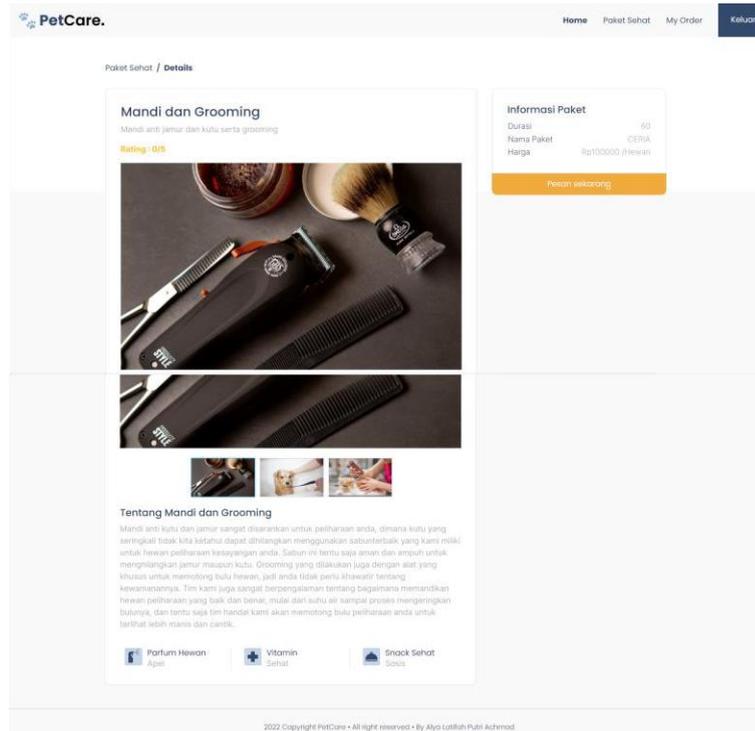
Gambar. 4 Halaman Login

2) Halaman Utama



Gambar. 5 Halaman Beranda Utama

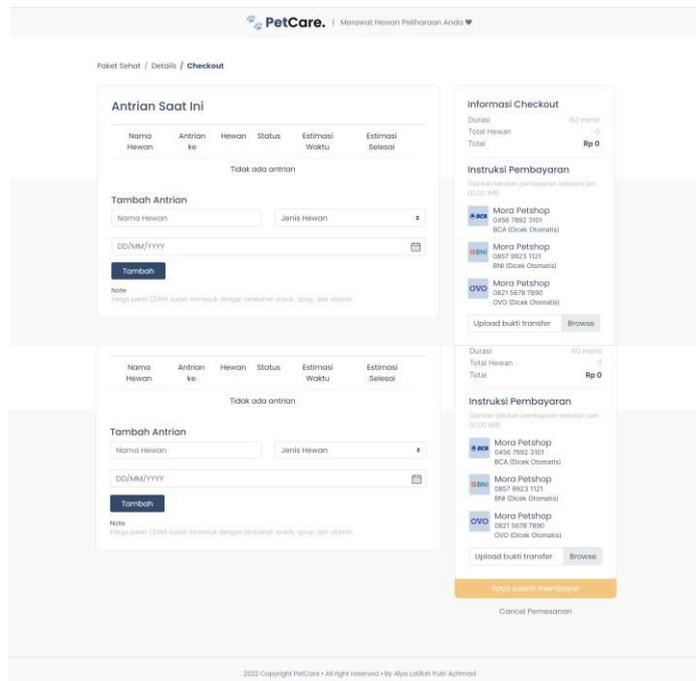
3) Halaman Detail Paket



Gambar. 6 Halaman Detail Paket

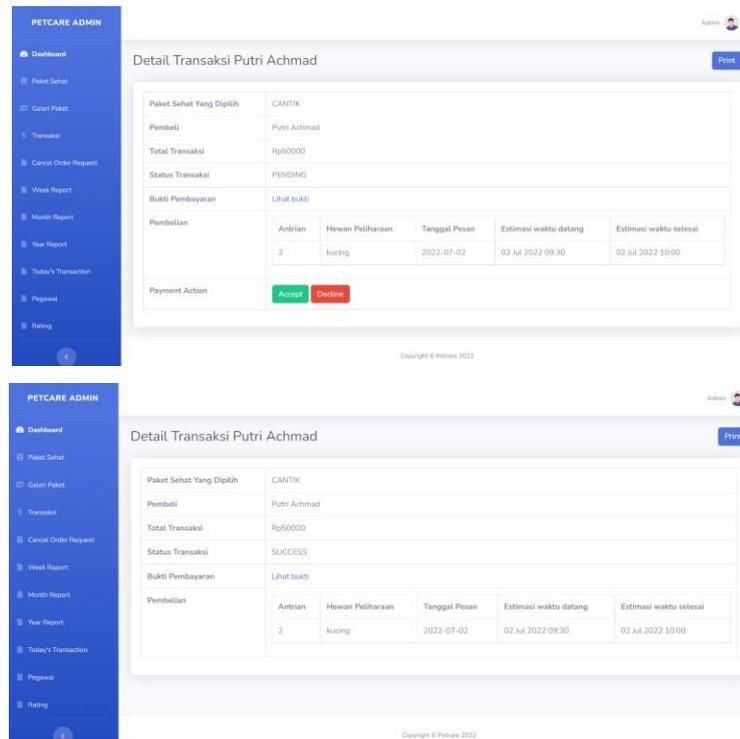
JUDUL JURNAL

4) Halaman Checkout



Gambar. 7 Halaman checkout

5) Halaman Detail Transaksi



Gambar. 8 Halaman Detail Transaksi

6) Halaman *Year Report*

No	Date	Paket	Quantity	Harga Paket	Sales
1	2022-06-30	Mandi dan Grooming	1	Rp. 100.000	Rp. 24.217
2	2022-06-30	Grooming	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Total Sales				Rp. 74.217	
Total Transaction		2			

Gambar. 9 Halaman *Year Report*

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan Sistem Informasi Pelayanan Toko Hewan Peliharaan Berbasis Website (Studi Kasus: Mora Petshop) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem informasi ini dibangun untuk memudahkan pekerjaan pihak Mora Petshop dalam proses pelayanan pemesanan dan juga dapat memberikan informasi yang realtime antara pihak toko dan pelanggan yang ingin melakukan pemesanan.
- Tidak adanya efisiensi waktu kerja yang dilakukan oleh Mora Petshop yang mana memiliki sedikit penjual karena menggunakan buku besar dan WhatsApp.
- Perancangan sistem informasi yang telah dibuat menggunakan Metode *Waterfall* yang dilakukan secara bertahap dan mendefinisikan masalah dengan menggunakan Metode *PIECES*. Serta diakhir perancangan ini penulis juga melakukan uji coba menggunakan metode *Black Box Testing*.
- Terdapat fitur-fitur dalam sistem yang akan memudahkan pihak Mora Petshop dan juga pelanggan, antara lain adalah *login* dan *register*, kelola data paket *SERU*, *CERIA*, dan *CANTI*K, melakukan pemesanan, mencetak laporan, dan *cancel* pemesanan.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

- Dapat menghadirkan fitur baru seperti melakukan jual beli kebutuhan hewan peliharaan dan juga dapat berkonsultasi bersama dokter hewan.
- Terdapat fitur yang sudah dibuat masih dalam proses pengembangan dan perbaikan sehingga nantinya akan lebih memudahkan pihak Mora Petshop maupun pelanggan dalam menggunakan sistem informasi berbasis website.

JUDUL JURNAL

Referensi

- [1] Wijayanti, N. N. (2021). Apa Itu Website? Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya! Niagahoster.Co.Id.
- [2] Iswara, R. A. (2019). SISTEM INFORMASI LAYANAN PEMBUATAN SURAT PENGANTAR KARTU KELUARGA DAN KARTU TANDA PENDUDUK DI KANTOR DESA BANYUADEM [Universitas Muhammadiyah Magelang].
- [3] Permadi, D. (2019). SISTEM INFORMASI PESHOP PADA TOKO HEWAN SIGER BANDAR LAMPUNG BERBASIS MOBILE [Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung].
- [4] Wijayanti, N. N. (2021). Apa Itu Website? Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya! Niagahoster.Co.I